

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengujikan atau melakukan *treatment* pada objek penelitian. Sehingga metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen terbagi menjadi dua jenis, yaitu eksperimen murni dan eksperimen kuasi. Penelitian ini melakukan penelitian eksperimen kuasi/*quasi experiment*.

Penelitian tentunya beranjak dari masalah yang ingin dipecahkan. Masalah yang ingin diteliti yaitu dalam hal pembelajaran penciptaan musikalisasi puisi. Musikalisasi Puisi merupakan salah satu bentuk pembelajaran apresiasi puisi yang jarang digunakan karna kesulitan mempelajari penciptaan musikalisasi puisi. *treatment* yang ingin diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik penciptaan musikalisasi Ari Kpin. Oleh karena itu, peneliti menggunakan desain penelitian "*the randomized pretest-posttest control group design*". Syamsuddin dan Damaianti (2009: hlm. 163) menggambarkan desain penelitian tersebut sebagai berikut.

Tabel 3.1

Desain penelitian *the randomized pretest-posttest control group design*

Pretest	Treatment	Posttest
01	X1	02
03	X2	04

Keterangan :

- X1 = Perlakuan untuk kelas eksperimen .
- X2 = Perlakuan untuk kelas kontrol atau pembanding
- 01 = tes awal kelas eksperimen
- 02 = tes akhir kelas eksperimen
- 03 = tes awal kelas kontrol atau pembanding

04 = tes akhir kelas kontrol atau pembanding

Desain penelitian ini menempuh beberapa langkah pelaksanaan, langkah- langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memberikan tes awal/*pretest* pada kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam musikalisasi puisi.
2. Memberikan tes awal/*pretest* pada kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam musikalisasi puisi.
3. Memberikan *treatment*/perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan teknik penciptaan musikalisasi puisi Ari Kpin pada pembelajaran musikalisasi puisi
4. Memberikan materi musikalisasi puisi pada kelas kontrol dengan teknik penciptaan musikalisasi terlangsung.
5. Memberikan tes akhir/*posttest* pada kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan musikalisasi puisi setelah menggunakan teknik penciptaan musikalisasi puisi Ari Kpin pada pembelajaran musikalisasi puisi pada kelas eksperimen.
6. Memberikan tes akhir/*posttest* pada kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan musikalisasi puisi setelah menggunakan teknik penciptaan musikalisasi puisi terlangsung pada pembelajaran musikalisasi puisi pada kelas kontrol.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Teknik ini meliputi tes awal dan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas pembanding. Setelah diberi perlakuan, siswa diberikan tes akhir untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan telah menyebabkan perubahan yang lebih baik. Desain penelitian di atas menggunakan dua kelompok subjek penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang mendapat *treatment*/perlakuan. Sebaliknya, kelompok kontrol adalah kelompok pembanding yang tidak mendapat *treatment*/perlakuan, tetapi mendapat perlakuan yakni dengan menggunakan teknik penciptaan musikalisasi puisi terlangsung

3.2 Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan untuk menguji variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu kemampuan musikalisasi puisi. Penelitian ini mengambil populasi siswa SMA kelas XI, maka dari itu peneliti akan menentukan populasi dan sampel penelitian.

3.2.1 Populasi

Sugiono (2013, hlm 117) mengemukakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Lembang kelas XI yang terdiri dari beberapa kelas. Peneliti memilih populasi ini karena siswa SMA Negeri 1 Lembang kelas XI termasuk siswa yang memperoleh pelajaran sastra Indonesia dengan materi apresiasi puisi. Berikut ini adalah populasi kelas XI SMA Negeri 1 Lembang.

Tabel 3.2

Populasi kelas XI SMA Negeri 1 Lembang

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI MIA 1	30
2	XI MIA 2	29
3	XI MIA 3	28
4	XI MIA 4	28
5	XI MIA 5	31
6	XI MIA 6	31
7	XI MIA 7	30
8	XI MIA 8	30
9	XI IIS 1	28
10	XI IIS 2	29
11	XI IIS 3	28
12	XI IIS 4	28
13	XI IIS 5	30
14	XI IIS 6	31

15	XI IIS 7	31
Jumlah		442

3.2.2 Sampel

Sugiyono (2013, hlm 118) menuliskan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang ada. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel yang representatif dengan populasi penelitian. Representatif di sini mencakup sifat, karakteristik bahkan hampir semua yang terdapat dalam sampel harus mencerminkan pada populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Sugiyono (2013, hlm 120) mengartikan teknik *Simple Random Sampling* sebagai “pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Sampel yang digunakan peneliti dari populasi kelas XI SMA Negeri 1 Lembang adalah kelas XI MIA 3 sebagai kelas eksperimen dan XI MIA 4 sebagai kelas kontrol.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berupa penelitian eksperimen kuasi yang merupakan Pembuktian atau pengujian sesuatu atau teori terhadap objek penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka data penelitian yang peneliti kumpulkan dilakukan dengan:

3.3.1 Instrumen Penelitian

Jumlah variabel dalam penelitian ini ada 2 yakni, teknik penciptaan musikalisasi puisi Ari Kpin yang merupakan variabel bebas dan kemampuan musikalisasi sebagai variabel terikat. Maka dari itu peneliti menggunakan 3 instrumen penelitian, yaitu:

3.3.2 Instrumen Tes

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam musikalisasi puisi, peneliti menerapkan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum maupun sesudah diberi perlakuan. Tes awal atau *prates* untuk mengetahui kemampuan sebelum mendapat perlakuan. Tes akhir atau *posttest* digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam musikalisasi puisi sesudah mendapat perlakuan.

Berikut ini adalah tes yang diajukan peneliti.

Bacalah dengan seksama teks puisi yang dilampirkan bersama soal ini:

1. *Aku (Chairil Anwar)*
2. *Dengan Puisi Aku (Taufik Ismail)*
3. *Tanah Air Mata (Sutardji Calzoum Bachri)*
4. *Sajak Putih (Chairil Anwar)*
5. *Derai-Derai Cemara (Chairil Anwar)*

“Pilihlah salah satu puisi yang tertera tersebut kemudian buatlah sebuah musikalisasi puisi dari teks puisi yang telah dipilih berdasarkan makna puisi tersebut dengan memerhatikan pemahaman puisi, aransemen musik dan kesesuaian penafsiran puisi dengan aransemen musik

3.3.3 Instrumen Perlakuan

Berikut ini adalah langkah-langkah instrumen perlakuan yang dilaksanakan peneliti.

1. Perencanaan

Dalam langkah perencanaan pertama, peneliti menyusun sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut diperlukan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar karena di dalam RPP terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan hal lain yang menunjang pembelajaran. Di dalam RPP yang disusun, peneliti memberikan kebutuhan yang sesuai dengan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa, yaitu apresiasi puisi. RPP tersebut disusun untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas eksperimen. Pada RPP pertemuan 1 peneliti mengulas materi pembelajaran mengidentifikasi dan memahami makna puisi. Pada RPP pertemuan 2 peneliti mengulas materi pembelajaran musikalisasi puisidengan musik vokal sebagai pengiring pembacaan puisi. Pada RPP pertemuan 3 peneliti mengulas materi pembelajaran musikalisasi puisidengan musik instrumental sebagai pengiring pembacaan puisi. Pada

pertemuan 4 peneliti mengulas materi pembelajaran musikalisasi puisidengan komposisi lagu dan puisi sebagai liriknya. Berikut ini adalah uraian RPP yang akan digunakan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PERTEMUAN 1

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Lembang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/1

Materi Pokok : Apresiasi Sastra

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi dan Memahami makna puisi.
2. Mengonversi teks puisi ke dalam bentuk musikalisasi puisi.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melewati proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat menjelaskan makna puisi yang terdiri atas pokok pembicaraan (tema), nada, perasaan, dan itikad yang terkandung dalam puisi.

C. Materi Pembelajaran

1. Tahap-tahap memahami makna puisi.

D. Metode Pembelajaran

1. Diskusi

2. Penugasan
3. Tanya Jawab dan Curah Pendapat
4. Presentasi

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Teks Puisi
2. Laptop, infocus
3. Buku paket bahasa Indonesia. *Ekpresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif. Maryanto; Nurhayati; dan Anik Muslikah.2014.
4. Buku *musikalisasi Puisi (Tuntunan & Pembelajaran)*. Yogyakarta: Hikayat; Kpin Ari.2008

F. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan (Apersepsi)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru mengenai kondisi pelajaran dan pembelajaran sebelumnya 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan antara pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan 3) Siswa menerima informasi mengenai kompetensi, tujuan pembelajaran, dan langkah-langkah mempelajari materi yang akan dibahas 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati teks puisi karya penyair-penyair Indonesia • Siswa mengamati penjelasan guru tentang hal-hal yang diperlukan dalam mempelajari pengidentifikasian dan memahami makna puisi 2) Mempertanyakan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang kurang dipahami atau belum diketahui siswa mengenai pembelajaran mengidentifikasi dan memahami makna puisi 3) Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok • Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya • Siswa memahami isi teks puisi yang telah mereka tentukan terlebih dahulu dengan melihat 	60 Menit

	<p>unsur-unsur teks puisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan menentukan setiap kata-kata yang terdapat dalam teks puisi, apakah cenderung menggunakan bahasa sehari-hari atau menggunakan makna khiasan • Siswa mengamati dan menentukan bunyi-bunyi kata yang terdapat dalam teks puisi, apakah lebih dominan bunyi vokal atau konsonan • Siswa mengamati dan menentukan penggambaran-penggambaran yang digunakan dalam teks puisi • Siswa memperhatikan dan menentukan gaya-gaya bahasa yang digunakan, apakah terdapat makna konotatif, perumpamaan, pertentangan, pengulangan, dan lain-lain • Siswa memperhatikan dan menentukan kata-kata tiap larik dan jumlah suku kata yang ada dalam tiap larik agar mampu mengetahui tempo dan irama yang digunakan untuk membaca setiap larik. • Siswa memperhatikan dan menentukan tipografi yang terdapat dalam puisi tersebut. • Dari pemahaman unsur-unsur di atas, siswa menentukan makna puisi yang terdiri atas tema/pokok pembicaraan, nada, perasaan, dan itikad 	
Penutup (Refleksi)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengajak siswa untuk menyampaikan kesimpulan, manfaat, dan kesan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar sebagai kegiatan refleksi 2) Guru memberikan penambahan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa sebagai penguat pemahaman 	15 Menit

H. Penilaian

1. Jenis/Teknik Penilaian:

a. Bentuk Instrumen berupa Tes

Bentuk Tes

➤ Instrumen pengetahuan dan keterampilan :

- (1) Bacalah teks puisi yang telah dipilih! Tafsirlah isi puisi yang telah dipilih dengan melihat unsur-unsur puisi!

Bacalah dengan seksama teks puisi yang dilampirkan bersama soal ini:

Pahala
PENER
Univers

1. *Aku (Chairil Anwar)*
2. *Dengan Puisi Aku (Taufik Ismail)*
3. *Tanah Air Mata (Sutardji Calzoum Bachri)*
4. *Sajak Putih (Chairil Anwar)*
5. *Derai-Derai Cemara (Chairil Anwar)*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PERTEMUAN 2

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Lembang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/1

Materi Pokok : Apresiasi Sastra

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. Kompetensi Dasar

1. Mengonversi pemahaman teks puisi ke dalam bentuk lain.
2. Mengonversi teks puisi ke dalam bentuk musikalisasi puisi.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengonversi teks puisi ke dalam bentuk musikalisasi puisi dengan musik vokal sebagai pengiring pembacaan puisi.

C. Materi Pembelajaran

Pahala Theofilus, 2015

PENERAPAN TEKNIK PENCIPTAAN PUISI ARI KPIN DALAM PEMBELAJARAN PENCIPTAAN MUSKALISASI PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Langkah-langkah membuat musikalisasi puisi dengan musik vokal sebagai pengiring pembacaan puisi.

D. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Penugasan
3. Tanya Jawab dan Curah Pendapat
4. Presentasi

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Teks Puisi
2. Laptop, infocus
3. Buku paket bahasa Indonesia. *Ekpresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif. Maryanto; Nurhayati; dan Anik Muslikah.2014.
4. Buku *musikalisasi Puisi (Tuntunan & Pembelajaran)*. Yogyakarta: Hikayat; Kpin Ari.2008

F. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan (Apersepsi)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru mengenai kondisi pelajaran dan pembelajaran sebelumnya 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan antara pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan 3) Siswa menerima informasi mengenai kompetensi, tujuan pembelajaran, dan langkah-langkah mempelajari materi yang akan dibahas 	15 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati bentuk-bentuk apresiasi puisi dan musikalisasi puisi melalui media yang telah disediakan • Siswa juga mengamati penampilan musikalisasi puisi yang didemonstrasikan oleh guru • Siswa saling berdiskusi menyampaikan apresiasi seperti pendapat, kritik, saran dan mengidentifikasi musikalisasi yang telah diamati • Siswa mengamati penjelasan guru tentang hal-hal yang diperlukan dalam mempelajari penciptaan musikalisasi puisi dengan musik vokal sebagai pengiring pembacaan puisi <p>Mempertanyakan</p>	60 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang kurang dipahami atau belum diketahui siswa mengenai pembelajaran musikalisasi puisi dengan musik vokal sebagai pengiring pembacaan puisi <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok dan masing-masing kelompok menentukan salah satu puisi tema bencana alam • Siswa memahami isi puisi yang telah mereka tentukan terlebih dahulu dengan melihat unsur-unsur teks puisi • Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya mengenai tata cara menciptakan sebuah musikalisasi puisi dengan musik vokal sebagai pengiring pembacaan puisi • Siswa yang telah berkelompok mulai membuat sebuah aransemen musik untuk musikalisasi puisi • Siswa bersama teman sekelompoknya menentukan efek suara dari mulut yang melukiskan gambaran terjadinya bencana alam • Siswa bersama teman sekelompoknya menentukan tempo serta dinamika yang sesuai dengan bencana alam • Siswa yang berperan sebagai narrator membacakan puisi sambil diiringi efek suara yang telah ditentukan dengan teman sekelompoknya • Siswa bersama teman sekelompoknya mengulang-ulang kembali latihan agar mendapatkan hasil yang baik <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan atau menampilkan hasil musikalisasi yang telah dibuat • Siswa yang tidak presentasi mengapresiasi penampilan karya musikalisasi temannya yang presentasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar 	
Penutup (Refleksi)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengajak siswa untuk menyampaikan kesimpulan, manfaat, dan kesan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar sebagai kegiatan refleksi 2) Guru memberikan penambahan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa sebagai penguat pemahaman 	15 Menit

H. Penilaian

Jenis/Teknik Penilaian:

Bentuk Instrumen berupa Tes mendemonstrasikan hasil kerja

Bentuk Tes

- (1) Pilihlah teks puisi yang bertemakan bencana alam kemudian tafsirkan isi puisi yang telah dipilih dengan melihat unsur-unsur puisi!
- (2) Buatlah musikalisasi puisi dengan musik vokal sebagai pengiring pembacaan puisi melalui puisi yang telah ditafsirkan sebelumnya.

➤ **Format Penilaian Tes**

Aspek Pemahaman						
No.	Nama Siswa	Pemahaman Puisi	Aransemen Musik	Kesesuaian Penafsiran Puisi dengan Aransemen Musik	Jumlah Skor	Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
6						
	Rata-Rata Kelompok					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PERTEMUAN 3

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Lembang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/1

Materi Pokok : Apresiasi Sastra

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. Kompetensi Dasar

1. Mengonversi pemahaman teks puisi ke dalam bentuk lain.
2. Mengonversi teks puisi ke dalam bentuk musikalisasi puisi.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengonversi teks puisi ke dalam bentuk musikalisasi puisidengan musik instrumental sebagai pengiring pembacaan puisi.

C. Materi Pembelajaran

1. Langkah-langkah membuat musikalisasi puisi dengan musik instrumental sebagai pengiring pembacaan puisi.

D. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Penugasan
3. Tanya Jawab dan Curah Pendapat
4. Presentasi

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Teks Puisi
2. Laptop, infocus
3. Buku paket bahasa Indonesia. *Ekpresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif. Maryanto; Nurhayati; dan Anik Muslikah.2014.
4. Speaker Aktif
5. Alat musik (keyboard, gitar, dll.)

F. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan (Apersepsi)	<ol style="list-style-type: none">1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru mengenai kondisi pelajaran dan pembelajaran sebelumnya2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan antara pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan3) Siswa menerima informasi mengenai kompetensi, tujuan pembelajaran, dan langkah-langkah mempelajari materi yang	15 Menit

	akan dibahas	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati bentuk-bentuk apresiasi puisi dan musikalisasi puisi melalui media yang telah disediakan • Siswa juga mengamati penampilan musikalisasi puisi yang didemonstrasikan oleh guru • Siswa saling berdiskusi menyampaikan apresiasi seperti pendapat, kritik, saran dan mengidentifikasi musikalisasi yang telah diamati • Siswa mengamati penjelasan guru tentang hal-hal yang diperlukan dalam mempelajari penciptaan musikalisasi puisi dengan musik instrumental sebagai pengiring pembacaan puisi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang kurang dipahami atau belum diketahui siswa mengenai pembelajaran musikalisasi puisi dengan musik instrumental sebagai pengiring pembacaan puisi <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok dan masing-masing kelompok menentukan salah satu puisi tema bencana alam • Siswa memahami isi puisi yang telah mereka tentukan terlebih dahulu dengan melihat unsur-unsur teks puisi • Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya mengenai tata cara menciptakan sebuah musikalisasi puisi dengan musik instrumental sebagai pengiring pembacaan puisi • Siswa yang telah berkelompok mulai membuat sebuah aransemen musik untuk musikalisasi puisi • Siswa bersama teman sekelompoknya menentukan efek suara dari instrumen yang melukiskan gambaran suasana puisi • Siswa bersama teman sekelompoknya menentukan tempo serta dinamika yang sesuai • Siswa yang berperan sebagai narrator membacakan puisi sambil diiringi efek suara yang telah ditentukan dengan teman sekelompoknya • Siswa bersama teman sekelompoknya mengulang-ulang kembali latihan agar mendapatkan hasil yang baik <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan atau menampilkan hasil musikalisasi yang telah dibuat 	60 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa yang tidak presentasi mengapresiasi penampilan karya musikalisasi temannya yang presentasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar 	
Penutup (Refleksi)	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa untuk menyampaikan kesimpulan, manfaat, dan kesan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar sebagai kegiatan refleksi Guru memberikan penambahan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa sebagai penguat pemahaman 	15 Menit

H. Penilaian

1. Jenis/Teknik Penilaian:

a. Bentuk Instrumen berupa Tes mendemonstrasikan hasil kerja

Bentuk Tes

Bacalah dengan seksama teks puisi yang dilampirkan bersama soal ini:

- Aku (Chairil Anwar)*
- Dengan Puisi Aku (Taufik Ismail)*
- Tanah Air Mata (Sutardji Calzoum Bachri)*
- Sajak Putih (Chairil Anwar)*
- Derai-Derai Cemara (Chairil Anwar)*

“Pilihlah salah satu puisi yang tertera tersebut kemudian buatlah sebuah musikalisasi puisi dari teks puisi yang telah dipilih berdasarkan makna puisi tersebut dengan memerhatikan pemahaman puisi, aransemen musik dan kesesuaian penafsiran puisi dengan aransemen musik

➤ Format Penilaian Tes Penampilan

Aspek Pemahaman						
No.	Nama Siswa	Pemahaman Puisi	Aransemen Musik	Kesesuaian Penafsiran	Jumlah Skor	Nilai

				Puisi dengan Aransemen Musik		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
	Rata-Rata Kelompok					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PERTEMUAN 4

Pahala Theofilus, 2015

PENERAPAN TEKNIK PENCIPTAAN PUISI ARI KPIN DALAM PEMBELAJARAN PENCIPTAAN MUSKALISASI PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Lembang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/1

Materi Pokok : Apresiasi Sastra

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. Kompetensi Dasar

1. Mengonversi pemahaman teks puisi ke dalam bentuk lain.
2. Mengonversi teks puisi ke dalam bentuk musikalisasi puisi.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengonversi teks puisi ke dalam bentuk musikalisasi puisi dengan komposisi lagu dan puisi sebagai liriknya.

C. Materi Pembelajaran

1. Langkah-langkah membuat musikalisasi puisi dengan komposisi lagu dan puisi sebagai liriknya

D. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Penugasan
3. Tanya Jawab dan Curah Pendapat
4. Presentasi

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Teks Puisi
2. Laptop, infocus
3. Buku paket bahasa Indonesia. *Ekpresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif. Maryanto; Nurhayati; dan Anik Muslikah. 2014.
4. Speaker Aktif
5. Alat musik (keyboard, gitar, dll.)

F. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan (Apersepsi)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru mengenai kondisi pelajaran dan pembelajaran sebelumnya 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan antara pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan 3) Siswa menerima informasi mengenai kompetensi, tujuan pembelajaran, dan langkah-langkah mempelajari materi yang akan dibahas 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati bentuk-bentuk apresiasi puisi dan musikalisasi puisi melalui media yang telah disediakan • Siswa juga mengamati penampilan musikalisasi puisi yang didemonstrasikan oleh guru • Siswa saling berdiskusi menyampaikan apresiasi seperti pendapat, kritik, saran dan mengidentifikasi musikalisasi yang telah diamati • Siswa mengamati penjelasan guru tentang hal-hal yang diperlukan dalam mempelajari penciptaan musikalisasi puisi dengan komposisi lagu dan puisi sebagai liriknya 2) Mempertanyakan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang kurang dipahami atau belum diketahui siswa mengenai pembelajaran musikalisasi puisi dengan komposisi lagu dan puisi sebagai liriknya 3) Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok dan masing-masing kelompok menentukan salah satu puisi yang telah tertera pada soal • Siswa memahami isi puisi yang telah mereka tentukan terlebih dahulu dengan melihat unsur-unsur teks puisi • Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya mengenai tata cara menciptakan sebuah musikalisasi puisi dengan komposisi lagu dan puisi sebagai liriknya • Siswa yang telah berkelompok mulai membuat sebuah aransemen musik untuk musikalisasi puisi • Siswa bersama teman sekelompoknya membaca puisi berulang-ulang hingga yakin memahami makna yang terkandung di dalamnya. • Siswa bersama teman sekelompoknya membuat penjedaan • Siswa membuat pengelompokan dari hasil penjedaan untuk dijadikan bagian-bagian lagu 	60 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama teman sekelompoknya menyenandungkan kalimat-kalimat yang ada di tiap bagian lagu sesuai jeda yang sudah dibuat • Siswa menuliskan nada-nada yang telah diperoleh sebagai pengingat dan melihat perjalanan melodi yang telah diciptakan dengan merekamnya pada perekam suara (<i>tape, recorder, handphone, handycam</i>, dan lain-lain) • Siswa bersama teman sekelompoknya membuat iringan sederhana untuk membantu melancarkan latihan melantunkan nada yang telah didapatkan. Setelah fasih dan nyaman, siswa mengalihkan pada pembuatan aransemen lagu secara keseluruhan. • Siswa bersama teman sekelompoknya melatih aransemen yang telah dibuat secara teratur <p>4) Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan atau menampilkan hasil musikalisasi yang telah dibuat • Siswa yang tidak presentasi mengapresiasi penampilan karya musikalisasi temannya yang presentasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar 	
Penutup (Refleksi)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengajak siswa untuk menyampaikan kesimpulan, manfaat, dan kesan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar sebagai kegiatan refleksi 2) Guru memberikan penambahan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa sebagai penguat pemahaman 	15 Menit

H. Penilaian

2. Jenis/Teknik Penilaian:

a. Bentuk Instrumen berupa Tes mendemonstrasikan hasil kerja

Bentuk Tes

Bacalah dengan seksama teks puisi yang dilampirkan bersama soal ini:

1. *Aku (Chairil Anwar)*
2. *Dengan Puisi Aku (Taufik Ismail)*
3. *Tanah Air Mata (Sutardji Calzoum Bachri)*
4. *Sajak Putih (Chairil Anwar)*
5. *Derai-Derai Cemara (Chairil Anwar)*

“Pilihlah salah satu puisi yang tertera tersebut kemudian buatlah sebuah musikalisasi puisi dari teks puisi yang telah dipilih berdasarkan makna puisi tersebut dengan memerhatikan pemahaman puisi, aransemen musik dan kesesuaian penafsiran puisi dengan aransemen musik

➤ **Format Penilaian Tes Penampilan**

Aspek Pemahaman						
No.	Nama Siswa	Pemahaman Puisi	Aransemen Musik	Kesesuaian Penafsiran Puisi dengan Aransemen Musik	Jumlah Skor	Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
6						
	Rata-Rata Kelompok					

2. Pelaksanaan pembelajaran

Langkah selanjutnya adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu, melaksanakan prates, menyajikan materi, memberikan perlakuan, dan melaksanakan pascates.

3. Pelaksanaan Prates

Tahap awal dalam melaksanakan pembelajaran adalah mengadakan prates. Hal tersebut dilakukan agar peneliti memperoleh data hasil musikalisasi puisi siswa sebelum mendapatkan perlakuan teknik penciptaan musikalisasi puisi Ari Kpin. Prates dilakukan secara lisan sesuai dengan teks puisi yang telah ditentukan.

4. Penyajian Materi

Tahap selanjutnya adalah penyajian materi sesuai dengan RPP yang telah disusun. Penyajian materi dilaksanakan dengan cara memberi penjelasan tentang hal-hal mengenai musikalisasi puisi dan teknik penciptaan musikalisasi puisi Ari Kpin. Materi disajikan dalam bentuk persentasi serta peneliti menampilkan musikalisasi puisi dan tayangan video penampilan musikalisasi puisi sebagai contoh audio visual.

5. Pemberian Perlakuan

Sebelum diberikan perlakuan, siswa diberikan pemahaman teknik penciptaan musikalisasi puisi Ari Kpin. Siswa dijelaskan tentang langkah-langkah penciptaan musikalisasi Ari Kpin dan menerapkannya

6. Pelaksanaan Pascates

Tahap akhir dari kegiatan pembelajaran adalah pelaksanaan pascates. Pascates dilakukan agar dapat mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan setelah mendapat perlakuan. Jumlah siswa yang mengikuti prates dan pascates sama. Pascates dilakukan secara lisan dengan menampilkan musikalisasi puisi dengan teks puisi yang telah ditentukan.

3.3.4 Instrumen Penilaian

Berikut ini adalah kriteria beserta deskriptor yang peneliti gunakan sebagai acuan penilaian penciptaan musikalisasi puisi siswa.

Tabel 3.3

Tabel Penilaian Penciptaan Musikalisasi Aspek Pemahaman Puisi

No.	Aspek yang Dinilai	Skala	Kriteria/Deskriptor
1.	Pemahaman Puisi	Sangat Baik 85-100	Siswa mampu mengemukakan makna puisi yang terdiri atas tema, nada, perasaan, itikad penyair dengan argumentasi yang didasari pada unsur-unsur puisi
		Baik 75-84	Jika salah satu aspek tidak terpenuhi (misalnya siswa tidak menjelaskan nada atau siswa tidak menyertakan argumentasi dari pemaknaannya itu)
		Cukup 60-74	Jika dua aspek tidak terpenuhi (misalnya siswa tidak menjelaskan nada dan perasaan puisi)

		Kurang Baik 40-59	Jika tiga aspek tidak terpenuhi (misalnya siswa tidak menjelaskan tema, nada, dan perasaan puisi)
		Buruk 0-39	Jika seluruh aspek pemahaman puisi tidak terpenuhi.

(www.rayakultura.net/penilaianmusikalisasipuisi)

Tabel 3.4

Tabel Penilaian Penciptaan Musikalisasi Aspek Aransemen Musik

No.	Aspek yang Dinilai	Skala	Kriteria/Deskriptor
2.	Aransemen Musik	Sangat Baik 85-100	<p>Jika aransemen musikalisasi puisi yang diciptakan siswa memenuhi aspek :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketelitian, yang meliputi <ol style="list-style-type: none"> a) Vokal dan permainan musik tidak sumbang b) Terdapat keserempakan dalam membunyikan not antar alat musik 2. Tone, yang meliputi <ol style="list-style-type: none"> a) Terdapat kontrol pada warna suara (baik kualitas, maupun kuantitas) termasuk kewajaran mengolah bunyi suara b) Terdapat pemaduan (<i>blend</i>) dan keseimbangan (<i>balance</i>) suara 3. Diksi atau vokal <ol style="list-style-type: none"> a) Terdapat kemurnian dari vokal (kewajaran mengolah huruf vokal dan konsonan) b) Terdapat kejelasan ucapan/<i>significance</i> 4. Ritmik <ol style="list-style-type: none"> a) Ritmiknya hidup (tidak monoton), bebas (memiliki kepercayaan diri dalam memainkan alat musik), teratur (memperhatikan aturan musik), mantap (matang dalam aransemen musik atau terlihat penguasaan aransemen musik). 5. Phrasing

			Sesuai dengan kalimat lagu yang dipilih dan jalur melodi yang digunakan
		Baik 75-84	Jika salah satu aspek aransemen musikalisasi puisi tidak terpenuhi (misalnya vokal dan permainan musik yang dibuat siswa sumbang atau tidak serempak dalam membunyikan not antar alat musik)
		Cukup 60-74	Jika dua aspek aransemen musikalisasi puisi tidak terpenuhi (misalnya vokal dan permainan musik yang dibuat siswa sumbang dan ketidak wajaran dalam mengolah bunyi suara)
		Kurang Baik 40-59	Jika tiga aspek aransemen musikalisasi puisi tidak terpenuhi (misalnya vokal dan permainan musik yang dibuat siswa sumbang, ketidak wajaran dalam mengolah bunyi suara dan ucapan/ <i>significance</i> tidak jelas)
		Buruk 0-39	Jika seluruh aspek aransemen musikalisasi puisi tidak terpenuhi

(www.rayakultura.net/penilaianmusikalisasipuisi)

Tabel 3.5

Tabel Penilaian Penciptaan Musikalisasi Aspek Kesesuaian Penafsiran Puisi dengan Aransemen Musik

No	Aspek yang dinilai	Skala	Kriteria/Deskriptor
----	--------------------	-------	---------------------

3.	Kesesuaian Penafsiran Puisi dengan Aransemen Musik	Sangat Baik 85-100	<p>Jika musikalisasi puisi yang diciptakan siswa memperhatikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keutuhan puisi, yakni tidak menambah, mengurangi atau mengubah kata-kata dari puisi; tidak mengubah susunan kata-kata, larik, atau bait puisi, kecuali pengulangan untuk menekankan makna puisi 2. Ketepatan penjedaan puisi, yakni tepat dengan makna puisi dan <i>phrasing</i> musiknya 3. Penekanan kata pada setiap larik menghadirkan makna puisi (tema, nada, perasaan dan itikad puisi) 4. Konsisten dengan jalur musik yang digunakan
		Baik 75-84	Jika salah satu aspek tidak terpenuhi (misalnya menambah kata-kata sehingga merubah bentuk puisi aslinya)
		Cukup 60-74	Jika dua aspek tidak terpenuhi (misalnya siswa menambah kata-kata sehingga merubah bentuk puisi aslinya dan jalur musik yang digunakan berubah-ubah)
		Kurang Baik 40-59	Jika tiga aspek tidak terpenuhi (misalnya siswa menambah kata-kata sehingga merubah bentuk puisi aslinya, jalur musik yang digunakan berubah-ubah dan tidak menghadirkan makna puisi (tema, nada, perasaan dan itikad puisi pada penekanan pada setiap larik)
		Buruk 0-39	Jika seluruh aspek kesesuaian penafsiran puisi dengan aransemen musik tidak terpenuhi

(www.rayakultura.net/penilaianmusikalisasipuisi)

3.4 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul dengan perhitungan statistik. Data yang dimaksud adalah data hasil tes awal dan tes akhir siswa dalam musikalisasi puisi. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

3.4.1 Menganalisis dan mendeskripsikan hasil prates dan pascates

3.4.2 Uji Reabilitas antar penimbang

Menurut (Arikunto:2006) “Reabilitas menunjukkan pada suatu Pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji Reabilitas tersebut didasarkan pada skor yang telah diolah menjadi nilai dengan menggunakan prinsip ANAVA. Adapun format ANAVA berikut ini.

Tabel 3.6

Tabel ANAVA

Sumber Variansi	SS	DK	Varians
Siswa	$SSt\Sigma dt^2$	(N-1)	$\frac{SSt\Sigma dt^2}{(N-1)}$
Penguji	$SSp\Sigma d^2p$	(K-1)	-
Kekeliruan	$SSkk\Sigma d^2kk$	(N-1)(K-1)	$\frac{SSkk\Sigma d^2kk}{(N-1)(K-1)}$

Lalu, dilakukan penghitungan reliabilitasnya dengan rumus:

$$r_n = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

Keterangan:

- r_n = Reliabilitas yang dicari
- V_t = Variansi dari testi
- V_{kk} = Variansi dari kekeliruan

Hasil penghitungan reliabilitas yang diperoleh disesuaikan dengan table Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.7
Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

(Nurgiantoro, 2001, hlm. 399 dalam Yulia, 2011, hlm. 53)

3.4.3 Melakukan uji normalitas skor uji awal dan uji akhir

Perhitungan normalitas yang digunakan yaitu rumus Chi-Kuadrat.

$$X^2 = \frac{\sum(O_i - E_i)^2}{\sum E_i}$$

Keterangan :

O_i = Frekuensi observasi atau pengamatan

E_i = Frekuensi ekspektasi (yang diharapkan)

Data dikatakan normal apabila $X_{hitung} < X_{tabel}$

Subana (2015, hlm. 124)

3.4.4 Melakukan uji homogenitas dua varians uji awal dan uji akhir kelas eksperimen dengan menggunakan rumus dua varians

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Data dikatakan homogeny apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

3.4.5 Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan uji statistik parametrik dan uji non parametrik dalam pengujian hipotesis. Uji statistik parametrik (uji t) digunakan apabila data berdistribusi normal, sedangkan uji non parametrik digunakan ketika data berdistribusi tidak normal.

Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah sebagai berikut.

H_0 : tidak terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam bermusikalisasi puisi sebelum dan sesudah menggunakan teknik penciptaan musikalisasi Ari Kpin dalam pembelajaran musikalisasi puisi.

H_1 : terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam bermusikalisasi puisi sebelum dan sesudah menggunakan teknik penciptaan musikalisasi Ari Kpin dalam pembelajaran musikalisasi puisi.

Taraf signifikansi (α) yaitu 0,05. Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan tolak H_0 jika nilai signifikansi $< 0,05$.

Apabila H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam pembelajaran musikalisasi puisi sebelum menggunakan teknik penciptaan musikalisasi Ari Kpin dengan kemampuan siswa dalam pembelajaran musikalisasi puisi sesudah menggunakan teknik penciptaan musikalisasi Ari Kpin. Teknik penciptaan musikalisasi Ari Kpin tidak efektif diterapkan dalam pembelajaran musikalisasi puisi.

Apabila H_0 ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam pembelajaran musikalisasi puisi sebelum menggunakan teknik penciptaan musikalisasi Ari Kpin dengan kemampuan siswa dalam pembelajaran musikalisasi puisi sesudah menggunakan teknik penciptaan musikalisasi Ari Kpin. Teknik penciptaan musikalisasi Ari Kpin efektif diterapkan dalam pembelajaran musikalisasi puisi.

Pahala Theofilus, 2015

PENERAPAN TEKNIK PENCIPTAAN PUISI ARI KPIN DALAM PEMBELAJARAN PENCIPTAAN MUSKALISASI PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu